

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA  
KELAS IV MELALUI STRATEGI *CARD SORT* DI SDN 22  
MANGGUNG PARIAMAN**

**Febi Yohani<sup>1</sup>, Gusnetti<sup>2</sup>, Yulia Helti<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
e-mail : Febi.Yohani@yahoo.co.id

---

**Abstract**

The background of this research is the lack of activity speaking students. This can be seen when students were asked by the teacher to repeat material already described teachers with good language and correct. Fill talks presented by the students convoluted. In addition, students also spoke haltingly so that the contents of the conversation that was not clear. The purpose of this research is to improve students' activity and the ability to talk through strategy *Card Sort*. The theory used in this study is the theory of learning events by Dierich, review talk by Tarigan and Resmini, and learning strategies *Card Sort* according to Zaini and Sabri. This research is a class act. The subjects were fourth grade students of SDN 22 Manggung Pariaman, amounting to 26 people. The research instrument used in this study is the observation sheet teacher activity and student activity sheets observation. Based on the research that has been conducted in the fourth grade at SDN 22 Manggung Pariaman that the average percentage of students speaking activity that is 39.73 in the first cycle increased to 74.99 in the second cycle, the result of learning to speak the average percentage obtained at 65, 47 in the first cycle, increased to 74.57 in the second cycle. Based on these results it can be concluded that through *Card Sort* strategies can improve the activity and the ability to speak fourth grade students of SDN 22 Manggung Pariaman. Researchers suggest that the use of strategies *Card Sort* by teachers can be innovative in implementing the learning.

**Key words: Activity, Strategy *Card Sort*, Results Learning to Speak**

---

**Pendahuluan**

Kedudukan bahasa Indonesia baik sebagai bahasa nasional maupun sebagai bahasa negara sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Bahasa Indonesia harus dikuasai oleh seluruh masyarakat pemakai bahasa

Indonesia agar memperoleh kesempatan untuk mempertinggi kualitas kehidupannya.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Menurut Resmini, dkk (2006:32), "Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup aspek menyimak, berbicara, membaca, dan

menulis. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, serta kemampuan memperluas wawasan”.

Salah satu aspek yang utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah berbicara. Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang utama dan pertama kali dipelajari oleh manusia dalam hidupnya sebelum mempelajari keterampilan berbahasa lainnya. Setiap manusia dituntut terampil berkomunikasi, terampil menyatakan pikiran, gagasan, ide, dan perasaan. Keterampilan berbicara memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kehidupan manusia setiap hari dihadapkan berbagai kegiatan yang menuntut keterampilan berbicara. Contohnya dalam lingkungan keluarga, dialog selalu terjadi antara ayah dan ibu, orang tua dan anak, kakak dan adik. Di luar lingkungan keluarga juga terjadi pembicaraan contohnya, antara tetangga dengan tetangga, teman sekolah, dan guru dengan siswa. Keterampilan berbicara harus dikuasai oleh peserta didik Sekolah Dasar karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman pada tanggal 21 Oktober 2013 yang bernama Rismasari, S.Pd menyatakan

bahwa siswa malas membaca dan mengulang pelajaran di rumah. Siswa cenderung menerima apa yang diberikan oleh guru tanpa berusaha untuk berpikir kritis dan kreatif, tidak mempunyai keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat dan siswa tidak memiliki percaya diri. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV pada tanggal 21 Oktober 2013 di SDN 22 Manggung Pariaman yaitu pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa siswa SDN 22 Manggung Pariaman aktivitas berbicaranya masih rendah. Hal itu terlihat pada saat siswa diminta oleh guru untuk mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan guru dengan bahasa yang baik dan benar. Isi pembicaraan yang disampaikan oleh siswa tersebut berbelit-belit. Selain itu, siswa juga berbicara tersendat-sendat sehingga isi pembicaraan yang disampaikan tidak jelas.

Berdasarkan data tersebut perlu dicarikan solusi agar permasalahan dapat diatasi. Salah satu cara yang penulis lakukan adalah mencari strategi yang tepat. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Card Sort*. Strategi ini diyakini dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan berbicara siswa karena strategi *Card Sort* merupakan salah satu strategi *active learning*. Strategi *Card Sort* dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang

bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu.

Menurut Sabri (2005:134), strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan. Menurut Sabri (2005:134), langkah-langkah strategi *Card Sort* sebagai berikut: (1) Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori, (2) Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukan sendiri), (3) Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas, (4) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pembelajaran.

Oleh karena, itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV melalui Strategi *Card Sort* di SDN 22 Manggung Pariaman”.

Dengan menggunakan strategi *Card Sort*, maka rumusan masalah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu bagaimanakah peningkatan aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan hasil kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui peningkatan aktivitas berbicara siswa pada saat mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan hasil kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 22 Manggung Pariaman dengan pertimbangan bahwa sekolah ini mau menerima inovasi pembelajaran. Subjek Penelitian adalah Siswa kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman yang berjumlah 26 orang diantaranya siswa laki-laki 14 orang dan siswa perempuan 12 orang. Penelitian

ini dilaksanakan pada semester genap bulan Februari-Maret 2014. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2011:16), “Ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi”.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70.

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan guru, sedangkan data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil belajar siswa. Sumber data adalah siswa kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman yang menjadi responden penelitian. . Data tersebut adalah data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu: lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar aktivitas guru digunakan untuk melihat proses pelaksanaan

pembelajaran yang dilakukan guru dari awal sampai akhir pembelajaran dan lembar aktivitas siswa digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

Pengamatan dilaksanakan pada setiap kali pertemuan, yaitu dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Card Sort*.

#### **1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Dari hasil observasi siklus I pertemuan I yang dilaksanakan pada hari Selasa 25 Februari 2014 guru belum seluruhnya melaksanakan indikator yang telah ditetapkan. Aktivitas yang telah dilaksanakan guru adalah: (1) guru mengkondisikan kelas, (2) berdoa bersama, (3) guru menjelaskan materi pembelajaran, (4) guru menjelaskan langkah-langkah strategi *Card Sort*, (5) guru membagikan kartu, (6) guru mengumumkan kategori yang ada dalam kartu, (7) guru meminta siswa mencari teman yang mendapatkan kategori yang sama, (8) guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat pantun, (9) guru meminta siswa untuk membacakan pantun yang telah dibuat, (10) guru memberikan kesempatan bertanya

jawab, (11) guru memberikan kesempatan menguji pemahaman siswa, (12) guru mengakhiri pembelajaran. Selain guru melaksanakan indikator yang telah ditetapkan, namun ada beberapa indikator yang belum terlaksana diantaranya adalah: (1) guru tidak menyediakan alat dan bahan pembelajaran, (2) guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, (3) guru tidak memberikan ketegasan kepada siswa saat menyimak kelompok yang tampil, (4) guru tidak memberikan penguatan presentasi yang telah dilakukan masing-masing kelompok, (5) guru tidak memberikan *reword* terhadap kelompok yang terbaik, (6) guru tidak meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing setelah diskusi selesai, (7) guru tidak menyimpulkan pembelajaran secara bersama, (8) guru tidak memberikan PR.

Pada siklus I pertemuan II yang dilaksanakan pada hari Rabu 26 Februari 2014 indikator yang telah dilaksanakan guru antara lain: (1) guru mengkondisikan kelas, (2) guru dan siswa berdoa bersama, (3) guru menjelaskan langkah-langkah dan aturan permainan, (4) guru membagikan kartu, (5) guru mengumumkan kategori yang ada dalam kartu, (6) guru memberikan teks pantun berbalasan kepada masing-masing kelompok, (7) guru meminta dua orang siswa membaca pantun, (8) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab, (9) guru memberikan

*reword* terhadap penampilan kelompok terbaik, (10) guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduk masing-masing, (11) guru menyimpulkan pembelajaran secara bersama, (12) guru memberikan nasehat dan motivasi kepada siswa, (13) guru mengakhiri pembelajaran. Selain indikator yang telah dilaksanakan guru, ada beberapa hal yang belum terlaksana antara lain: (1) guru tidak mengumpulkan PR, (2) guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, (3) guru tidak menjelaskan materi pelajaran, (4) guru tidak mengumumkan kategori yang ada dalam kartu, (5) guru tidak memberikan ketegasan kepada siswa saat menyimak kelompok yang tampil, (6) guru tidak memberikan penguatan atas presentasi yang telah dilakukan masing-masing kelompok, (7) guru tidak memberikan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru cukup baik tetapi tidak mencapai indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena guru belum melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

## **2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi

selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 01 berikut:

Tabel 01. Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran bahasa Indonesia melalui Strategi *Card Sort* di Kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman pada Siklus I

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata Persentase
	1		2		
	jumlah	%	jumlah	%	
I	6	23,07	12	46,15	34,61
II	10	38,46	14	53,84	46,15
III	9	34,61	11	42,30	38,45
jumlah	26 orang		26 orang		52,71

1. Siswa mengajukan pertanyaan (I)
2. Siswa menjawab pertanyaan (II)
3. Siswa mengemukakan pendapat (III)

### 3. Data Hasil Belajar Berbicara

Data hasil belajar berbicara ini diperoleh melalui aspek pengamatan yang dilakukan *observer* pada saat siswa membacakan pantun di depan kelas untuk setiap kali pertemuan. Aspek yang diamati yaitu lafal dan intonasi yang tepat. Penilaian ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam berpantun. Persentase hasil belajar berbicara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 02. Persentase Hasil Belajar Berbicara Siswa pada Siklus I dalam Pembelajaran bahasa Indonesia melalui Strategi *Card Sort* di Kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman

Ketuntasan Berbicara	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata Persentase
Tuntas	11 (42,30%)	12 (46,15%)	44,22%
Tidak	15	14	55,76%

Tuntas	(57,69%)	(53,84%)	
Nilai Rata-rata	63,34 %	67,61%	65,47%

## Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

### II

Berdasarkan hasil keseluruhan peneliti dengan guru kelas yang bertindak sebagai pengamat, menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah baik, bila dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Hal ini dapat kita lihat bahwa berdasarkan hasil refleksi yang ada pada siklus I, maka pada siklus II ini pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan *observer* sebagai berikut:

#### 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan I yang dilaksanakan pada hari Selasa 11 Maret 2014, indikator yang telah dilaksanakan guru antara lain: (1) guru mengkondisikan kelas, (2) guru dan siswa berdoa bersama, (3) guru mengambil absen siswa, (4) guru menjelaskan langkah-langkah strategi *Card Sort*, (5) guru membagikan kartu, (6) guru meminta siswa mencari teman yang mendapat kategori yang sama, (7) guru memberikan waktu 10-15 menit untuk berlatih, (8) guru meminta dua orang membaca percakapan, (9) kelompok lain menyimak penampilan masing-masing

kelompok, (10) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab, (11) guru memberikan *reword*, (12) guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduk masing-masing, (13) guru menyimpulkan pembelajaran, (14) guru memberikan PR, (15) guru mengakhiri pembelajaran. Selain indikator yang telah dilaksanakan guru, namun ada beberapa indikator yang belum terlaksana, antara lain: (1) guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) guru tidak menjelaskan materi pelajaran, (3) guru tidak mengumumkan kategori dalam kartu, (4) guru tidak memberikan poin-poin penting yang terkait materi, (5) guru tidak memberikan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa.

2) Pada siklus II pertemuan II, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan. Indikator yang telah dilaksanakan guru antara lain: (1) guru mengkondisikan kelas, (2) berdoa bersama, (3) guru mengambil absen siswa, (4) menyampaikan tujuan pembelajaran, (5) guru menjelaskan materi, (6) guru menjelaskan langkah-langkah strategi *Card Sort*, (7) guru membagikan kartu, (8) guru meminta siswa mencari teman yang memiliki kategori yang sama, (9) guru memberikan waktu 10-15 menit untuk membuat percakapan, (10) guru meminta 2 orang membaca percakapan, (11) kelompok lain menyimak kelompok

yang tampil, (12) guru memberikan poin-poin penting yang terkait materi, (13) guru memberikan kesempatan untuk bertanya jawab, (14) guru memberikan *reword* kepada kelompok yang terbaik, (15) guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing, (16) guru menyimpulkan pembelajaran, (17) guru memberikan motivasi, (18) guru mengakhiri pembelajaran. Selain itu, ada beberapa indikator yang tidak terlaksana antara lain: (1) guru tidak mengumumkan kategori yang ada dalam kartu, (2) guru tidak memberikan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 03 berikut:

Tabel 03. Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Card Sort* di Kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman pada siklus II

indikator	Pertemuan ke				Rata-rata Persentase
	1		2		
	jumlah	%	jumlah	%	
I	17	65,38	20	76,92	71,15
II	19	73,07	23	88,46	80,76
III	17	65,38	21	80,76	73,07
Jumlah	26 orang		26 orang		74,99

1. Siswa mengajukan pertanyaan (I)

2. Siswa menjawab pertanyaan (II)
3. Siswa mengemukakan pendapat (III)

### 3. Data Hasil Belajar Berbicara

Data hasil belajar berbicara ini diperoleh melalui aspek pengamatan yang dilakukan *observer* pada saat siswa menyampaikan pesan dengan bahasa sendiri dan membacakan percakapan melalui telepon yang dilakukan secara berpasangan di depan kelas untuk setiap kali pertemuan. Aspek yang diamati yaitu lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Penilaian ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam berbicara. Persentase hasil belajar berbicara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 04. Persentase Hasil Belajar Berbicara Siswa pada Siklus II dalam Pembelajaran bahasa Indonesia melalui Strategi *Card Sort* di Kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman

Ketuntasan Berbicara	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata Persentase
Tuntas	19 (73,07)	22 (84,61%)	78,84%
Tidak Tuntas	7 (26,92%)	4 (15,38%)	21,15%
Nilai Rata-rata	72,34 %	76,80%	74,57%

### Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Card Sort* merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami banyak perubahan cara belajar. Biasanya siswa yang aktif dalam kelas hanya beberapa orang, setelah menggunakan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas dan

kemampuan berbicara siswa. Setelah dilaksanakan tindakan sebanyak dua siklus, maka hasil penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Strategi *Card Sort*. Dalam setiap pertemuan aktivitas yang dilaksanakan guru terus mengalami peningkatan. Pada siklus I guru tidak seluruhnya melaksanakan indikator yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaan pembelajaran belum dapat dikatakan baik. Kemudian dilanjutkan pada siklus II, guru telah melaksanakan indikator yang telah ditetapkan sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru sangat baik.

#### 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat persentase dari rata-rata persentase aktivitas siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 04. Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	



	I	II	
Mengajukan Pertanyaan	34,61	71,15	Meningkat 36,54%
Menjawab pertanyaan	46,15	80,76	Meningkat 34,61%
Mengemukakan pendapat	38,45	73,07	Meningkat 34,62%
Jumlah	39,73	74,99	meningkat 35,26%

### 3. Hasil Belajar Berbicara Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes lisan. Tes lisan diperoleh saat siswa membacakan pantun pada siklus I dan membacakan percakapan pada siklus II dengan melakukan penilaian sesuai dengan lafal dan intonasi yang tepat. Hasil belajar berbicara siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 05. Persentase Hasil Belajar Berbicara Siswa pada Siklus I dan Siklus II melalui Strategi *Card Sort* di SDN 22 Manggung Pariaman

	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa yang tuntas	44,22%	78,84%
Siswa tidak tuntas	55,76%	21,15%
Nilai rata-rata	65,47%	74,57%

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar berbicara siswa. Dengan penggunaan strategi yang efektif, diharapkan aktivitas dan kemampuan berbicara siswa terus meningkat.

### Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Dari pembahasan yang dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan melalui strategi *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan berbicara siswa kelas IV di SDN 22 Manggung Pariaman. Hal ini dapat dilihat pada indikator berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada saat mengajukan pertanyaan dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata persentase pada siklus I yaitu 34,61 meningkat pada siklus II menjadi 71,15.
2. Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada saat menjawab pertanyaan dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata persentase pada siklus I yaitu 46,15 meningkat pada siklus II menjadi 80,76.
3. Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada saat mengemukakan pendapat dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata persentase pada siklus I yaitu 38,45% meningkat pada siklus II menjadi 73,07.
4. Terjadi peningkatan hasil kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas IV SDN 22 Manggung Pariaman. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata persentase pada

siklus I yaitu 65,47 meningkat pada siklus II menjadi 74,57.

### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Card Sort* sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan aktifitas berbicara karena keterampilan berbicara memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan manusia.
- 2) Bagi guru, pelaksanaan strategi *Card Sort* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran dan hendaknya guru membiasakan siswa dalam berdiskusi untuk melatih siswa dalam berbicara dan bertukar pendapat.
- 3) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian dapat menambah inovasi dalam proses pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti lain, diharapkan pelaksanaan strategi pembelajaran *Card Sort* lebih efektif lagi.

### **Daftar Kepustakaan**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Padang: FKIP Universitas Negeri Padang.
- Chentia, Dinda. 2013. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas IV Melalui Strategi Card Sort Di SDN 05 Marabau Pariaman". *Skripsi*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamid, Moh. Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ilahi, Adipura. 2013. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Pembelajaran Berbicara Siswa Kelas IV Melalui Strategi Direct Instruction di SD Adabiah Padang". *Skripsi*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Resmini, Novi, dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- , 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.

- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Hamzah B. dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Wahyudin, Uyu, dkk. 2006. *Evaluasi Pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development).